

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1.1 Data Uji Coba

Pengembangkan lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) dikembangkan dengan model pengembangan perangkat pembelajaran menurut Thiagarajan model 4-D (*four D-Models*) yang terdiri dari 4 tahap yaitu pendefisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*). Namun pada penelitian ini hanya sampai tahap penyebaran (*Disseminate*) karena keterbatasan waktu. Maka hasil setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendefisian (*Define*)

- a. Analisis kurikulum

Pada tahap ini hal yang perlu diperhatikan adalah kurikulum yang berlaku di SMP MUHAMMADIYAH 1 SURABAYA. Melalui analisis ini diperoleh data tentang materi-materi yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SURABAYA. Sekolah tersebut masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SURABAYA dalam pembelajaran hanya menggunakan lembar kerja siswa.

- b. Analisis siswa

- 1) Kemampuan akademik siswa

Secara umum siswa kelas VIII telah menguasai kemampuan akademik pada mata pelajaran matematika diantaranya yaitu mengetahui rumus keliling dan luas persegi yang dipelajari waktu duduk di Sekolah Dasar. Kemampuan akademik tersebut yang akan menjadi bekal siswa untuk mempelajari sub materi pokok unsur, sifat, jaring-jaring, luas permukaan dan volume kubus.

2) Latar belakang pengetahuan siswa

Sub materi pokok unsur, sifat, jaring-jaring, luas permukaan dan volume kubus adalah materi yang diajarkan di SMP kelas VIII. Sub materi pokok luas permukaan kubus bukan merupakan materi yang baru bagi siswa, karena di Sekolah Dasar telah diajarkan sebelumnya.

3) Kondisi pembelajaran matematika siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru diperoleh bahwa kondisi pembelajaran matematika siswa di SMP MUHAMMADIYAH 1 SURABAYA khususnya pada kelas VIII-B masih menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang masih terpusat pada guru.

c. Analisis tugas

Merupakan kumpulan prosedur untuk menentukan isi satuan pelajaran yang terdiri atas analisis struktur isi, analisis prosedural, dan analisis proses informasi. Setelah dilakukan pada analisis ketiganya maka tugas-tugas yang akan dilakukan siswa dalam sub materi pokok unsur, sifat, jaring-jaring, luas permukaan dan volume kubus.

d. Analisis tujuan pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah melakukan penjabaran dari Kompetensi Dasar (KD) ke dalam indikator sub materi pokok unsur, sifat, jaring-jaring, luas permukaan dan volume pada kubus yang disesuaikan dengan hasil analisis konsep dan analisis tugas.

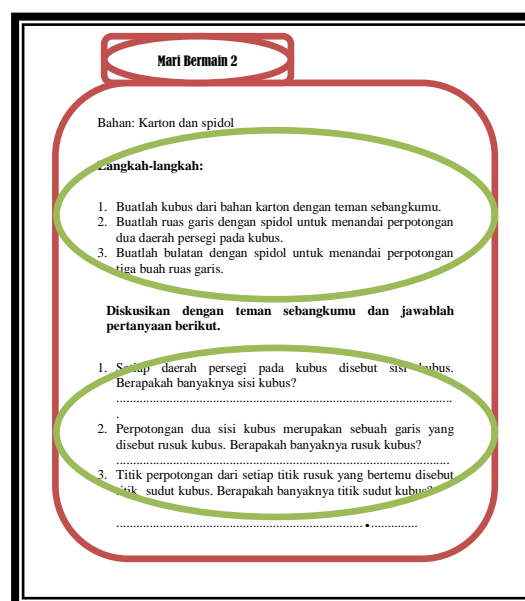
2. Tahap perancangan (*Design*)

a. Pemilihan format lembar kerja siswa

Dalam penelitian ini dikembangkan lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik, dengan pemilihan format pada penelitian ini yang dilakukan yaitu merancang isi lembar kerja siswa, dan pemilihan sumber belajar. Materi yang terdapat pada lembar kerja siswa disusun sendiri dengan

mengadaptasi dengan materi buku yang sudah ada, diantaranya dari buku BSE serta disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Selanjutnya, lembar kerja siswa yang sudah dihasilkan belum divalidasi oleh validator, instrumen penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Dibawah ini akan dipaparkan bagian dari lembar kerja siswa yang mencerminkan prinsip dan karakteristik pembelajaran matematika realistik.



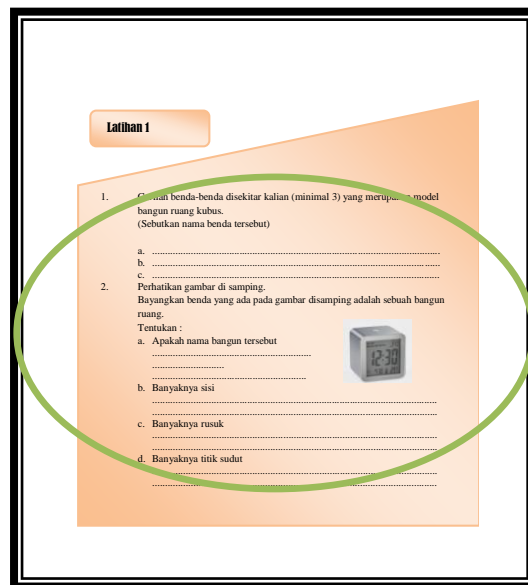
Gambar 4.1 Cuplikan ke-1 Lembar Kerja Siswa

Dari gambar 4.1 di atas diketahui bahwa lembar kerja siswa yang dibuat mencerminkan prinsip pembelajaran matematika realistik meliputi:

- Prinsip pertama dari pembelajaran matematika realistik yaitu penemuan kembali secara terbimbing. Berdasarkan prinsip ini siswa dihadapkan suatu permasalahan, siswa akan dibimbing untuk menemukan sendiri unsur-unsur kubus melalui pertanyaan-pertanyaan yang ada pada permasalahan lembar kerja siswa.
- Prinsip ketiga dari pembelajaran matematika realistik yaitu pengembangan model sendiri. Berdasarkan prinsip ini siswa

diarahkan untuk membuat model kubus untuk mengetahui unsur-unsur kubus..

- Karakteristik kedua dari pembelajaran matematika realistik yaitu menggunakan model dengan membuat kubus yang terbuat dari kertas, siswa dituntut untuk menggunakan model kubus dalam menemukan konsep unsur-unsur kubus.



Gambar 4.2 Cuplikan ke-2 Lembar Kerja Siswa

- Prinsip kedua dari pembelajaran matematika realistik yaitu fenomenologi yang bersifat mendidik. Berdasarkan prinsip ini siswa dihadapkan suatu permasalahan berupa gambar jam yang terdapat pada lembar kerja siswa, bentuk jam merupakan aplikasi dari bangun ruang kubus dalam kehidupan sehari-haridan dapat membantu siswa dalam proses matematika secara progresif.
- Prinsip ketiga dari pembelajaran matematika realistik yaitu pengembangan model sendiri. Berdasarkan prinsip ini siswa diarahkan untuk mencari benda-benda disekitar mereka yang berbentuk kubus.
siswa dihadapkan pada permasalahan.
- Karakteristik pertama dari pembelajaran matematika realistik yaitu menggunakan masalah kontekstual, siswa diarahkan untuk mencari

benda-benda disekitar mereka yang berbentuk kubus yang merupakan permasalahan nyata yang bisa ditemui atau dikenali siswa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Desain awal lembar kerja siswa

Setelah memilih format, kemudian diperoleh desain awal yang berupa lembar kerja siswa yang merupakan draft-1 (lampiran 1). Desain awal untuk lembar kerja siswa sebelum divalidasi dan lembar kerja siswa yang sudah siap untuk diujicobakan desainnya hampir sama berupa lembar kerja siswa yang merupakan draft-2 (lampiran 2). Hanya saja lembar kerja siswa yang sudah siap diujicobakan ada beberapa revisi kalimat.

3. Tahap pengembangan (*Develop*)

Pada tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah divalidasi dan direvisi berdasarkan para pakar. Tahap ini adalah validasi lembar kerja siswa. Sebelum diujicobakan, lembar kerja siswa terlebih dahulu divalidasi oleh 3 orang yaitu 2 orang dosen matematika dan 1 orang guru matematika dengan menggunakan penilaian yang tercantum pada validasi LKS. Aspek dinilai dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada skala penilaian (1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup baik, 4 = baik, 5 = sangat baik). Adapun hasil validasi lembar kerja siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Validator Lembar Kerja Siswa dengan pendekatan PMR

Validator	Nama	Pekerjaan
1	Makmun Hidayat, M.Pd	Dosen Matematika UMSurabaya
2	Syifaul Khudriyah, M.Pd	Dosen Matematika UMSurabaya
3	Husnur Rif'an, S.Pd	Guru Matematika

Tabel 4.2 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa

Aspek	Kriteria	Validator			Rata-rata	Rata-rata tiap aspek	Rata-rata total
		1	2	3			
I. FORMAT	- Kejelasan petunjuk pengerjaan	4	5	4	4,34	4,34	4,29
II. BAHASA	- Kebakuan bahasa	4	5	4	4,34	4,27	
	- Kemudahan siswa dalam memahami bahasa yang digunakan	4	4	4	4		
	- Kesederhanaan/kejelasan struktur kalimat	4	5	4	4,34		
	- Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	5	4	4	4,34		
	- Pengorganisasian sistematis	5	5	4	4,34		
III. ISI	- Kebenaran materi	5	4	4	4,34	4,25	
	- Kesesuaian LKS dengan kemampuan siswa	4	4	4	4		
	- Peranan LKS untuk mendorong mengkonstruksi sendiri konsep yang dipelajari	4	4	5	4,34		
	- LKS sudah menggambarkan materi yang kontekstual	5	4	4	4,34		

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil validasi terhadap lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik adalah sebagai berikut.

Dalam aspek format dari 3 validator didapat bahwa rata-rata 4,34 sehingga diperoleh rata-rata tiap aspek sebesar 4,34.

Dalam aspek bahasa kriteria butir pertanyaan pertama dari 3 validator didapat rata-rata 4,34, kriteria butir pertanyaan kedua didapat rata-rata 4, kriteria butir pertanyaan ketiga didapat rata-rata 4,34, dan kriteria butir pertanyaan keempat didapat rata-rata 4,34, sehingga diperoleh rata-rata tiap aspek sebesar 4,27.

Dalam aspek isi kriteria butir pertanyaan pertama dari 3 validator didapat rata-rata 4,34, kriteria butir pertanyaan kedua didapat rata-rata 4, kriteria butir pertanyaan ketiga didapat rata-rata 4,34, kriteria butir pertanyaan keempat didapat rata-rata 4,34, dan kriteria butir pertanyaan kelima didapat rata-rata 4,34 sehingga diperoleh rata-rata tiap aspek sebesar 4,25.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata total validitas adalah 4,29. Berdasarkan kriteria rata-rata total validitas pada bab III maka dapat dikatakan bahwa lembar kerja siswa yang dikembangkan sangat valid. Berdasarkan lembar yang telah divalidasi oleh validator didapat bahwa semua validator menyatakan bahwa lembar kerja siswa yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Berdasarkan kriteria kepraktisan pada bab III maka dapat dikatakan bahwa lembar kerja siswa yang dikembangkan praktis.

Setelah dilakukan validasi dan sedikit revisi, kemudian dilakukan uji coba terbatas. Uji coba terbatas tersebut dilakukan pada kelas VIII-B SMP MUHAMMADIYAH 1 SURABAYA tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 34 siswa.

Tabel 4.3 Jadwal Ujicoba

NO	TANGGAL	MATERI
1	1 April 2014	Unsur-unsur kubus, tugas siswa adalah menyebutkan unsur-unsur kubus
2	7 April 2014	Jaring-jaring , luas permukaan, dan volume kubus, tugas siswa adalah menentukan rumus luas permukaan dan volume kubus
3	8 April 2014	Mengerjakan tes hasil belajar dan mengisi angket respon siswa

1.2 Analisis Data

Dari pelaksanaan uji coba diperoleh data-data tentang: tes hasil belajar dan angket respon siswa. Hasil uji coba diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

a. Hasil belajar siswa

Setelah mengikuti pembelajaran selama dua kali pertemuan, tes hasil belajar dilaksanakan tanggal 8 April 2014. Berdasarkan data tes hasil belajar siswa, maka dapat dihitung validitas soal, reliabilitas soal, dan ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut.

1) Validitas soal

Validitas butir soal yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor totalnya. Berdasarkan perhitungan koefisien validitas butir tes dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Korelasi Validitas Butir Soal

Correlations						
		Butir.soal.1	Butir.soal.2	Butir.soal.3	Butir.soal.4	Total
Butir.soal.1	Pearson Correlation	1	.102	.110	.013	.397*
	Sig. (2-tailed)		.565	.534	.944	.020
	N	34	34	34	34	34
Butir.soal.2	Pearson Correlation	.102	1	.377*	-.090	.513**
	Sig. (2-tailed)	.565		.028	.613	.002
	N	34	34	34	34	34
Butir.soal.3	Pearson Correlation	.110	.377*	1	.302	.840**
	Sig. (2-tailed)	.534	.028		.082	.000
	N	34	34	34	34	34
Butir.soal.4	Pearson Correlation	.013	-.090	.302	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.944	.613	.082		.001
	N	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	.397*	.513**	.840**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.002	.000	.001	
	N	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya hasil koefisien korelasi yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam klasifikasi validitas disajikan dalam tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Interpretasi Koefisien Validitas

No. Butir Soal	Koefisien Validitas	Interpretasi
1	0,397	Validitas rendah
2	0,513	Validitas cukup
3	0,840	Validitas sangat tinggi
4	0,554	Validitas cukup

2) Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh reliabilitas soal yang disajikan pada tabel 4.6 berikut.

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Butir.soal.1 Butir.soal.2 Butir.
soal.3 Butir.soal.4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
```

Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.420	4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa reliabilitas sebesar 0,420 dengan kriteria sedang.

b. Ketuntasan belajar

Siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah. Data tersebut disajikan dalam tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Setelah Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan

Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Matematika Realistik.

	Jumlah Siswa	Persentase	Nilai Rata-rata
Tuntas Belajar (nilai ≥ 70)	30	88,23%	90,735
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 70)	4	1,77%	
Jumlah	34	100%	

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada tabel di atas yang menyatakan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas jika skor ≥ 70 dari skor maksimal 100, maka dapat diketahui bahwa hanya empat siswa yang skornya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 1,77%.

Selain ketuntasan minimal untuk setiap siswa, diukur juga ketuntasan klasikal, bahwa siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 85\%$ siswa mendapatkan skor ≥ 70 . Berdasarkan tabel di atas maka ketuntasan siswa secara klasikal adalah $\frac{30}{34} \times 100\% = 88,23\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa efektif dengan persentase nilai rata-rata sebesar 90,735%.

c. Angket respon siswa

Angket respon siswa dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap lembar kerja siswa yang dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik. Siswa mengisi angket respon siswa setelah mengerjakan tes hasil belajar. Hasil data angket respon siswa terhadap lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Angket Respon Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa

No	Pernyataan	$\sum R$				Jumlah siswa	%NRS	Kriteria
		SS	S	TS	STS			
1.	Tampilan LKS menarik	11	23	0	0	34	77,27	Kuat
2.	Petunjuk dalam LKS jelas dan mudah dipahami	9	25	0	0	34	94,44	Sangat kuat
3.	Bahasa yang digunakan dalam LKS mudah dipahami	10	24	0	0	34	85	Sangat kuat
4.	LKS membantu saya memahami materi yang dipelajari yaitu mengidentifikasi sifat-sifat dan bagiannya, membuat jaring-jaring, dan menghitung luas permukaan dan volume kubus	12	22	0	0	34	70,83	Kuat
5.	LKS ini menambah motivasi saya untuk belajar	20	10	4	0	34	85	Sangat kuat
Rata-rata							82,51	Sangat kuat

Penjelasan :

Pernyataan 1 $\%NRS = \frac{34}{44} \times 100\% = 77,27$ Kuat (Positif)

Pernyataan 2 $\%NRS = \frac{34}{36} \times 100\% = 94,44$ Sangat kuat (Positif)

Pernyataan 3 $\%NRS = \frac{34}{40} \times 100\% = 85$ Sangat kuat (Positif)

Pernyataan 4 $\%NRS = \frac{34}{48} \times 100\% = 70,83$ Kuat (Positif)

Pernyataan 5 $\%NRS = \frac{34}{40} \times 100\% = 85$ Sangat kuat (Positif)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik adalah sebagai berikut.

Dalam butir pertanyaan pertama dari 34 siswa didapat bahwa tidak ada siswa yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 11 orang siswa merespon sangat setuju, dan 23 orang siswa merespon setuju, sehingga diperoleh nilai respon siswa sebesar 77, 27%. Berdasarkan kriteria persentase nilai respon siswa maka untuk butir pertanyaan pertama termasuk kategori kuat.

Dalam butir pertanyaan kedua dari 34 siswa didapat bahwa tidak ada siswa yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 9 orang siswa merespon sangat setuju, dan 25 orang siswa merespon setuju, sehingga diperoleh nilai respon siswa sebesar 94, 44%. Berdasarkan kriteria persentase nilai respon siswa maka untuk butir pertanyaan pertama termasuk kategori sangat kuat.

Dalam butir pertanyaan ketiga dari 34 siswa didapat bahwa tidak ada siswa yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 10 orang siswa merespon sangat setuju, dan 224 orang siswa merespon setuju, sehingga diperoleh nilai respon siswa sebesar 85%. Berdasarkan kriteria persentase nilai respon siswa maka untuk butir pertanyaan pertama termasuk kategori sangat kuat.

Dalam butir pertanyaan keempat dari 34 siswa didapat bahwa tidak ada siswa yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 12 orang siswa merespon sangat setuju, dan 22 orang siswa merespon setuju, sehingga diperoleh nilai respon siswa sebesar 70, 83%. Berdasarkan kriteria persentase nilai respon siswa maka untuk butir pertanyaan pertama termasuk kategori kuat.






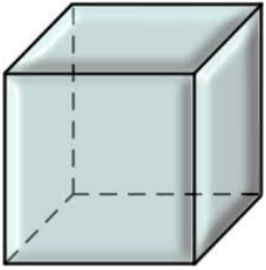
Dalam butir pertanyaan kelima dari 34 siswa didapat bahwa tidak ada siswa yang merespon sangat tidak setuju, sedangkan 20 orang siswa merespon sangat setuju, 10 orang siswa merespon setuju, dan 4 orang siswa merespon tidak setuju. Sehingga diperoleh nilai respon siswa sebesar 85%. Berdasarkan kriteria persentase nilai respon siswa maka untuk butir pertanyaan pertama termasuk kategori sangat kuat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata respon siswa mencapai 82, 51%, sehingga termasuk dalam kategori sangat kuat.

1.3 Revisi Produk

Setelah dilakukan validasi, ada beberapa revisi yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.9 Revisi Lembar Kerja Siswa

Sebelum revisi	Sesudah revisi
	
<p>Revisi gambar pada cover lembar kerja siswa</p>	
	
<p>Revisi gambar benda yang berbentuk kubus pada halaman 1</p>	
 <p data-bbox="416 1928 703 1957"><i>Gambar 1.1 Baneunan Kaca</i></p>	 <p data-bbox="978 1906 1265 1935"><i>Gambar 1.1 Bangunan Kaca</i></p>

Revisi gambar bangunan kaca yang berbentuk kubus pada halaman 2	
Dalam kehidupan sehari-hari kita sering memanfaatkan benda-benda seperti dadu, rubik, dan kotak sulap. Berbentuk apakah benda tersebut? Apa yang dimaksud dengan kubus?	Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat benda-benda seperti dadu, rubik, dan kotak sulap. Berbentuk apakah benda tersebut? Apa yang dimaksud dengan kubus?
Revisi lembar kerja siswa pada halaman 2	
Perhatikan bahwa pada bangun ruang (tidak hanya kubus) terdapat bidang yang membatasi bagian dalam dan bagian luar bangun ruang. Bidang yang demikian ini disebut bidang sisi dan untuk selanjutnya disebut sisi saja. Sisi bangun ruang kubus berbentuk bidang datar.	Dinding pada bangunan di atas diibaratkan sebagai bidang pada bangun ruang. Bidang yang demikian ini disebut bidang sisi dan untuk selanjutnya disebut sisi saja. Sisi bangun ruang kubus berbentuk bidang datar.
Revisi lembar kerja siswa pada halaman 2	
Perhatikan gambar 1.2 di samping. Dua titik sudut yang terletak pada rusuk-rusuk yang berbeda pada sisi <i>ABCD</i> , yaitu titik sudut A dan C dihubungkan akan membentuk ruas garis. Ruas garis yang tersebut dinamakan diagonal bidang kubus . Selanjutnya terjadi bila titik sudut B dan D dihubungkan. Masih ada pasangan-pasangan titik sudut lain pada kubus tersebut, yang bila dihubungkan akan membentuk ruas garis. Diskusikan dengan teman sebangkumu.	Perhatikan gambar 1.2 di samping. Dua titik sudut yang terletak pada rusuk-rusuk yang berbeda pada sisi <i>ABCD</i> yaitu titik sudut A dan C dihubungkan akan membentuk ruas garis yang dinamakan diagonal bidang . Demikian pula bila titik sudut B dan D dihubungkan, akan membentuk diagonal bidang. Masih ada pasangan-pasangan titik sudut lain pada kubus tersebut, yang bila dihubungkan akan membentuk diagonal bidang. Diskusikan dengan teman sebangkumu, mana sajakah titik sudut tersebut!
Revisi lembar kerja siswa pada halaman 7	
Pernahkah kalian perhatikan kotak mainan? Bagaimana kotak itu dibuat? Sekarang bila kotak itu direbahkan dan diletakkan pada bidang datar, apa yang akan terjadi?	Pernahkah kalian perhatikan kotak mainan? Bagaimana kotak itu dibuat? Sekarang bila kotak itu di gunting pada semua rusuk tegaknya dan tiga buah rusuk atasnya. Kemudian direbahkan dan diletakkan pada bidang datar, apa yang akan terjadi?
Revisi lembar kerja siswa pada halaman 9	

<p>Dodo akan memberi kado ulang tahun buat Desi. Agar nampak menarik, kotak itu akan dibungkus dengan kertas kado. Jika panjang sisinya 20 cm, agar kertas kado yang dibutuhkan cukup untuk menutupi semua permukaan kado, maka Dodo perlu mengetahui berapa luas permukaan kotak kado. Berapakah luas permukaan kotak kado itu?</p>	<p>Jika sisinya 20 cm, agar kertas kado yang dibutuhkan cukup untuk menutupi semua permukaan kado, maka Dodo perlu mengetahui berapa luas permukaan kotak kado. Berapakah luas permukaan kotak kado itu?</p>
<p>Revisi latihan mandiri pada halaman 13</p>	

1.4 Kajian Produk Akhir

Selama penelitian berlangsung, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab permasalahan yang ada pada lembar kerja siswa yang berhubungan dengan menuliskan kesimpulan atau rumus. Peneliti melakukan beberapa perbaikan yang ada dalam lembar kerja siswa draft-3 (lampiran 3).

Pada saat pelaksanaan ujicoba lembar kerja siswa draft-2 hal-6 pada penjelasan diagonal bidang dibuat dalam bentuk penomoran dengan a dan b, namun ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Untuk menghindari salah persepsi siswa, lembar kerja siswa dilakukan revisi tanpa penomoran dalam draft-3 hal-6. Demikian juga untuk diagonal ruang dan bidang diagonal.

Selanjutnya dalam ujicoba lembar kerja siswa draft-2 hal-6 antara rumus dan keterangan tidak ada perbedaan, sehingga dilakukan revisi dengan memberi garis kotak pada rumus untuk memudahkan siswa dalam mengerjakannya. Demikian juga untuk mencari rumus luas permukaan dan volume kubus lembar kerja siswa draft-3 hal-12.